

Rumah Sakit

Disusun oleh: Ida Yustina, Prof. Dr.

* Awal rumah sakit :

- * Zaman Arab Kuno
 - * Sejarah Islam
 - * Budha di India
 - * Semacam rumah sakit di Israel di mana dokter yang ada juga bertindak sebagai pendeta dan pemaham kekuatan magis.
- * Evolusi konsep RS modern bermula dari dasar pemikiran keimanan, kemanusiaan dan sosial.

- * Era renaissance di akhir tahun 1200-an berperan dalam perkembangan rumah sakit di dunia, khususnya di Eropa.
- * Urbanisasi, perdagangan dan revolusi industri membuat rumah sakit makin banyak dibutuhkan dan dibangun.

- * Pada abad ke-7 dunia Islam mulai menunjukkan perkembangan teknologi dan peradaban yang tinggi.
- * Rumah sakit Islam memberi sumbangan besar dalam perumahsakitian modern; lebih teratur organisasinya dan lebih baik penanganannya ketimbang rumah sakit militer Roma dan beberapa rumah sakit Kristen yang baru ada ketika itu.


- * Perkembangan kedokteran di Arab pada dasarnya mengambil inspirasi dari rumah sakit Persia di Djondisabour (Turki, abad ke-6) di mana sebagian besar ahli kedokteran Arab pergi belajar ke sana.
- * Setelah kembali ke Arab, para ahli tersebut membangun rumah sakit yang amat terorganisasi secara baik, untuk ukuran masa itu.
- * Pada masa Nabi Muhammad, sistem perumahsakitannya yang modern dibentuk dengan baik. Rumah sakit jiwa telah dibangun di Arab, sepuluh abad sebelum Eropa membangun rumah sakit sejenis.


- * Beberapa rumah sakit yang masyhur di jazirah Arab ketika itu antara lain di Baghdad, Damaskus, dan Kairo.

* Istilah hospital

- * Ada yang mengatakan dari kata latin “hostel” yang biasa digunakan di abad pertengahan sebagai tempat bagi para pengungsi yang sakit, menderit dan miskin.
- * Ada yang mengatakan dari bahasa latin “hospitium” yang artinya suatu tempat/ ruangan untuk menerima tamu (Willan, 1990).

- * Ada yang mengatakan dari bahasa Perancis kuno dan medieval English, yang dalam kamus Inggris Oxford didefinisikan sebagai :
 - * Tempat untuk istirahat dan hiburan
 - * Institusi sosial untuk mereka yang membutuhkan akomodasi, lemah dan sakit
 - * Institusi sosial untuk pendidikan dan kaum muda
 - * Institusi untuk merawat mereka yang sakit dan cidera (Yu, J. 1998. *Hospital & It's Community*. Hospital Management International)

- 
- * American Hospital Association (1978) menyatakan bahwa rumah sakit adalah suatu institusi yang fungsi utamanya adalah memberikan pelayanan kepada pasien- diagnostik dan terapeutik- untuk berbagai penyakit dan masalah kesehatan, baik yang bersifat bedah maupun non bedah.

- 
- * Rowland & Rowland dalam buku Hospital Administration Handbook (1984) menyampaikan bahwa rumah sakit adalah salah satu sistem kesehatan yang paling kompleks dan paling efektif di dunia.

Roemer dan Friedman dalam buku *Doctors in Hospital* (1971) menyatakan bahwa rumah sakit setidaknya punya lima fungsi.

1. Harus ada pelayanan rawat inap dengan fasilitas diagnostik dan terapeutiknya. Berbagai jenis spesialisasi, baik bedah maupun non bedah, harus tersedia. Pelayanan rawat inap ini juga meliputi pelayanan keperawatan, gizi, farmasi, laboratorium, radiologi, dan berbagai pelayanan diagnostik serta terapeutik lainnya.
2. Rumah sakit harus memiliki pelayanan rawat jalan
3. Rumah sakit punya tugas untuk melakukan pendidikan dan latihan
4. Rumah sakit perlu melakukan penelitian di bidang kedokteran dan kesehatan, karena keberadaan pasien di rumah sakit merupakan modal dasar untuk penelitian.
5. Rumah sakit juga punya tanggung jawab untuk program pencegahan penyakit dan penyuluhan kesehatan bagi populasi di sekitarnya.

- * Dalam bahasa Indonesia sendiri, istilah rumah sakit mungkin berasal dari bahasa Belanda *zieken huis*, kendati di Belanda sendiri kerap juga digunakan istilah *hospital*.
- * Kesan yang ditimbulkan dari dari istilah tersebut : bahwa rumah sakit merupakan tempat menangani orang telah sakit saja. Padahal rumah sakit seyogyanya merupakan institusi di mana masyarakat dapat mendapatkan status kesehatannya dengan baik (sebagai perbandingan istilah “Puskesmas”)

Manajemen di RS

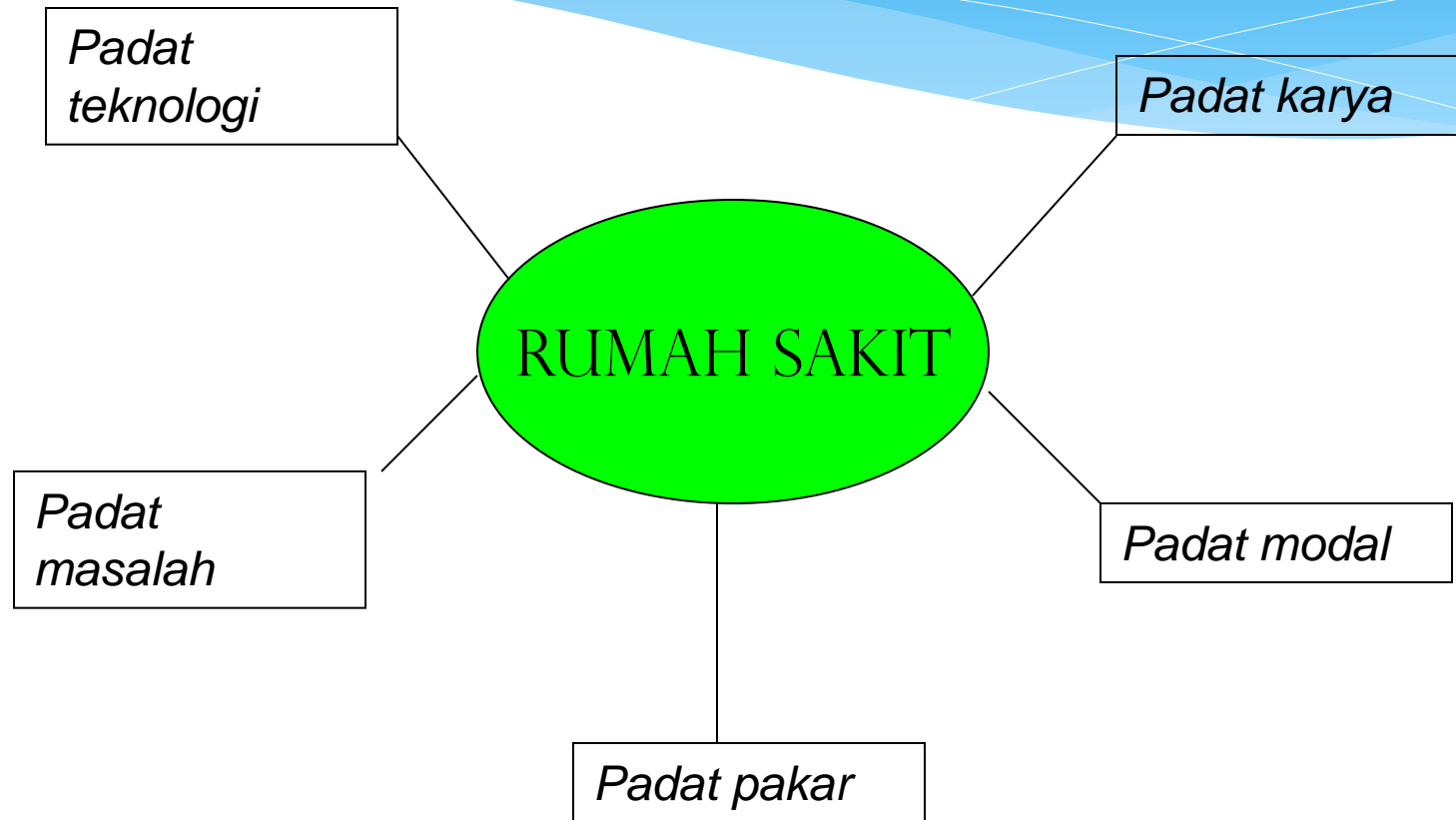
| Sumber daya | Proses manajemen menghasilkan | Pelayanan pada pasien |
|---|--|--|
| Uang Peralatan Waktu Informasi Tenaga | <i>Planning</i> <i>Organizing</i> <i>Staffing</i> <i>Directing</i> <i>Controlling</i> <i>Reviewing</i> <i>Communicating</i> <i>Coordinating</i> <i>Decision making</i> | Pelayanan preventif, kuratif, dan rehabilitasi di rawat jalan, rawat inap dan unit gawat darurat |

Willan JA. Hospital Management (1990)

* Willan menyatakan pelaksanaan manajemen di RS harus seperti “bebek merenang di kolam”, tampak tenang di permukaan tetapi tetap aktif bergerak di bawah permukaan.

☛ *Rumah sakit berhadapan dengan orang (khususnya orang sakit) sehingga harus tampak tenang di satu pihak; di pihak lain karena kompleksnya masalah yang dihadapi rumah sakit, maka para manajernya harus bergerak aktif untuk memberi pelayanan yang terbaik.*

Tantangan rumah sakit



- * Rumah sakit itu merupakan tempat, fasilitas, organisasi.
- * Sebagai sebuah organisasi, rumah sakit akan berkembang dan maju, jika :
 - * Adaptif
 - * Stabil
- * Adaptif berkenaan dengan kemampuan rumah sakit untuk menghadapi dan menyesuaikan diri dengan ***perubahan.***
- * *Siapa yang tidak siap menghadapi perubahan, maka ia akan dilindas oleh perubahan itu.*

“The only constant is change...”

*“Kehidupan membuat kita meninggalkan stereotip yang mapan dan pandangan yang ketinggalan zaman. Kehidupan memaksa kita membuang semua ilusi. Yang menjadi hakikat alam dan tolok ukur kemajuan adalah perubahan. **Naif**lah jika kita berpikir bahwa masalah-masalah yang melanda umat manusia sekarang ini dapat dipecahkan lewat sarana dan **metode** yang pernah diterapkan atau terbukti berhasil di masa lalu”*
(Mikhail Gorbachev, 1988)

Faktor Prioritas Memilih RS

(Sukaca dalam Sabarguna, 2005)

| No. | Kelompok | Faktor-faktor |
|-----|------------|--|
| 1 | Fasilitas | <ol style="list-style-type: none">1. Latar belakang agama2. Reputasi rumah sakit3. Kecanggihan peralatan4. Kemudahan parkir5. Kenyamanan ruangan |
| 2 | Lingkungan | <ol style="list-style-type: none">6. Kebersihan lingkungan7. Keindahan lingkungan8. Ketenangan lingkungan9. Suasana religius |

Faktor Prioritas Memilih RS

(Sukaca dalam Sabarguna, 2005)

| No. | Kelompok | Faktor-faktor |
|-----|-----------|---|
| 3 | Petugas | 10. Kualitas dokter 11. Kualitas bidan/ perawat 12. Keramahan bidan/ perawat |
| 4. | Pelayanan | 13. Pelayanannya lengkap 14. Kemudahan prosedur 15. <u>Menu makanan enak</u> 16. Layanan asuransi/ jaminan kesehatan 17. Tarifnya murah |

Faktor Prioritas Memilih RS

| No. | Kelompok | Faktor-faktor |
|-----|----------|--|
| 5 | Lokasi | 18. Dekat dengan rumah 19. Bebas dikunjungi 20. Perhatian pribadi 21. Dilibatkan dalam memutuskan |
| 6 | Rujukan | 22. Rujukan/ saran dokter 23. Saran teman/ keluarga 24. Saran atasan kerja 25. Saran tokoh agama |